



THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE WITH COMPLIANCE OF FE TABLET CONSUMPTION IN THIRD TRIMESTER PREGNANT WOMEN AT THE JAMBUKULON PUBLIC HEALTH CENTER

Salsa Minggar Lutfita¹, Murwati², Pramita Yuli Pratiwi³

Correspondensi e-mail: watikuklp@gmail.com

^{1,2,3}Poltekkes Kemenkes Surakarta

ABSTRACT

Anemia in pregnancy is a national problem because it reflect the value of women's health which the quality of human resources. The government's program related to prevention and control of anemia is giving of 90 iron tablets during pregnancy. Consumption of drugs in large quantities and for a long time as well as side effects of drugs can make the mother uncomfortable so that she is disobedient in taking iron tablets, which will increase the risk of anemia. Therefore knowledge becomes very important to be able to change behavior. This study aims to determine the relationship between of knowledge and adherence to the use of iron tablets in pregnant women. This was a cross-sectional study involving 38 pregnant women aged 20-40 years who visited the Jambu Kulon Public Health Center. A structure interviewer questionnaire consisting of maternal knowledge and MMS-8 compliance. Data analisis was descriptive and inferential statistics chi-square test. The results of the univariate analysis showed tha the most age was between 20 – 25 years as much as 57,9%, high school education as much as 65,8%, the majority work as housewives as much as 76,3 %. The level of good knowledge is 52,6% and the high level of compliance is 36,8%. Person chi square test results showed a value of $p = 0.011$. The conclusion is that there is a relationship between the level of knowledge and adherence to consumption iron tablets in pregnant women at the Jambukulon Public Health Center in Klaten.

ARTICLE INFO

Submitted: 20 Januari 2023

Revised: 14 Februari 2023

Accepted: 20 Februari 2023

Keywords:

Knowledge; Add Blood Compliance Tablets; Pregnant Women TM III

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN TABLET TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS JAMBUKULON KABUPATEN KLATEN

ABSTRAK

Anemia pada kehamilan merupakan salah satu masalah nasional karena mencerminkan nilai kesehatan perempuan yang berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia. Program Pemerintah terkait pencegahan dan pengendalian anemia adalah pemberian tablet tambah darah sebanyak 90 tablet selama kehamilan. Konsumsi obat dalam jumlah banyak dan lama serta efek samping obat dapat membuat ibu tidak nyaman sehingga tidak patuh mengkonsumsi tablet tambah darah, yang akan meningkatkan risiko anemia. Oleh karena itu pengetahuan menjadi sangat penting untuk dapat merubah perilaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan tablet tambah darah pada ibu hamil. Metode penelitian ini adalah penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*, data primer dan instrumen menggunakan kuesioner pengetahuan dan kepatuhan MMS-8. Jumlah sampel sebanyak 38 ibu hamil trimester III secara *purposive sampling* di Puskesmas Jambu Kulon Klaten. Analisis data dengan uji *pearson chi-square*. Hasil analisis univariat didapatkan usia paling banyak antara 20 – 25 tahun sebanyak 57,9%, pendidikan SMA sebanyak 65,8%, pekerjaan mayoritas sebagai ibu rumah tangga sebanyak 76,3%. Tingkat pengetahuan baik sebesar 52,6% dan tingkat kepatuhan tinggi sebesar 36,8%. Hasil uji *pearson chi square* menunjukkan nilai $p=0,011$. Kesimpulan yaitu ada hubungan

DOI: 10.55080/mjn.v2i1.126

Kata kunci:

Pengetahuan; Kepatuhan Tablet Tambah Darah; Ibu Hamil TM III

PENDAHULUAN

Anemia adalah suatu kondisi di mana massa sel darah merah atau hemoglobin tidak dapat menjalankan fungsinya membawa oksigen ke jaringan tubuh. Hemoglobin merupakan komponen sel darah merah yang berperan sebagai pembawa oksigen. Anemia sering terjadi pada ibu hamil karena kekurangan zat besi, hal ini karena volume sel darah merah meningkat 50% guna memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi janin, sementara itu asupan zat besi pada ibu hamil rendah. Berdasar laporan Riskesdas 2018 sebanyak 48,9% ibu hamil di Indonesia mengalami anemia. Persentase ini meningkat dibandingkan dengan data Riskesdas tahun 2013 yaitu 37,1%. Dampak dari anemia pada ibu hamil jika tidak dicegah dan ditangani dengan baik maka akan membahayakan diri dan janinnya. Seperti terjadinya abortus (Rosadi et al., 2019), partus kala I lama (Latifa et al., 2014) dan terjadi perdarahan post partum (Satriyandari & Hariyati, 2017).

Upaya pencegahan anemia pada ibu hamil diantaranya adalah pemeriksaan hemoglobin, pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) dan kegiatan temu wicara yang membahas materi tentang anemia. Konsumsi TTD secara teratur pada ibu hamil dengan anemia yang disebabkan oleh defisiensi besi akan meningkatkan kadar Hb dalam sebulan (Kementerian Kesehatan, 2020). Selain itu menurut Sari (2020), mengkonsumsi suplemen tambah darah selama kehamilan akan mempertahankan hemoglobin pada tingkat normal.

Kegiatan temu wicara yang membahas tentang anemia termasuk cara mengkonsumsi tablet tambah darah, bertujuan agar mengurangi kesalahan penggunaan obat, sehingga tidak merusak kandungan zat besi yang ada di dalam tablet tambah darah. Selain itu juga membahas keteraturan konsumsi TTD, mengingat bahwa program ini harus dijalankan selama kehamilan sebanyak 90 tablet. Sehingga membutuhkan pengetahuan dan kepatuhan yang cukup pada ibu hamil, agar asupan zat besi terpenuhi secara maksimal.

Efek samping obat yang ditimbulkan tablet tambah darah seperti rasa perih di ulu hati, mual, muntah, tinja berwarna hitam dan menyisakan rasa amis dimulut, terkadang membuat ibu hamil tidak nyaman dan tidak melanjutkan mengkonsumsinya. Apabila hal ini terjadi terus menerus maka program TTD tersebut tidak tercapai yang berakhir meningkatkan resiko terjadinya anemia. Namun tidak semua ibu hamil yang mengetahui tentang tablet tambah darah dan anemia patuh mengkonsumsinya karena berbagai alasan. Berdasar penelitian sebelumnya beberapa penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang gizi, asupan makanan dan kepatuhan minum tablet Fe dengan angka kejadian anemia.

Kepatuhan mengkonsumsi obat merupakan tingkat keterlibatan pasien dalam mengikuti instruksi petugas medis dalam minum obat yang benar tentang dosis obat, efek samping obat maupun waktu minum obat yang disepakati antara dokter dan pasien (Centeno, 2017). Oleh karena itu dengan meningkatkan kontrol diri, pengetahuan, informasi, komunikasi dan dukungan adalah cara-cara untuk meningkatkan kepatuhan Faradilla (2020).

Berdasar latar belakang tersebut diatas maka perlu dilakukan penelitian terkait hubungan pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah di Puskesmas Jambu Kulon. Adapun alasan pemilihan lokasi tersebut karena jumlah ibu hamil cukup banyak dan masih ditemukan kasus anemia ibu hamil.

METODE

Metode penelitian ini adalah penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional, data primer dan instrumen menggunakan kuesioner. Jumlah sampel sebanyak 38 ibu hamil trimester III secara purposive sampling di Puskesmas Jambu Kulon Klaten. Penelitian dilakukan di Puskesmas Jambukulon pada bulan Februari - Maret 2022. Instrumen pada penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan yang sudah valid dan realibel, instrumen kepatuhan menggunakan kuesioner MMAS-8. Analisis data dengan uji *chi-square*.

KODE ETIK KESEHATAN

Penelitian ini memperhatikan etika dan kode etik kesehatan yaitu (1) Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*) maka peneliti sudah mempersiapkan formulir persetujuan (*inform consent*). (2) Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*) maka peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dengan cara hanya menampilkan inisial. (3) Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*). Oleh karena itu jika responden tidak bersedia maka peneliti tidak melakukan pemaksaan dan menyediakan surat kesediaan menjadi responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data yang diperoleh berdasarkan karakteristik usia sebagian besar responden usia 20-25 tahun sebanyak 57,9%. Menurut Depkes RI (2019) usia produktif perempuan pada umumnya adalah 15-49 tahun, usia responden dalam penelitian termasuk usia yang sudah produktif. Hal ini menunjukkan bahwa responden sudah matang dalam memilih dan menyaring materi atau informasi yang diterima karena bertambahnya umur seseorang akan mempengaruhi kemampuan dalam menerima informasi.

Data pendidikan responden sebagian besar berpendidikan terakhir SMA sebanyak 65,8%. Pendidikan merupakan usaha mengembangkan kepribadian manusia baik rohani maupun jasmani dan meningkatkan kemampuan memahami segala sesuatu (Erica et al., 2019). Penelitian Handayani D. E (2012), menyatakan bahwa tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh individu. Status pendidikan berpengaruh terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan karena status pendidikan akan mempengaruhi kesadaran dan pengetahuan tentang kesehatan.

Pekerjaan sebagian besar responden 76,3% ibu rumah tangga. Pekerjaan merupakan kegiatan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kebutuhan sehari-hari. Salah satu faktor pembentuk pengetahuan seseorang adalah lingkungan kerja. Penelitian Sulistyawati dan Listiana (2015), menyatakan mayoritas responden sebagai ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga merupakan penentu dalam pengaturan pola hidup seluruh anggota keluarganya. Selama ibu intens dilibatkan dalam pembangunan kesehatan masyarakat, maka sangat dimungkinkan peningkatan taraf kesehatan ibu sendiri dapat dimulai dari rumah tangga.

Usia kehamilan ibu paling banyak sekitar 32-35 minggu sebesar 47,4%. Penelitian Sri (2016), peningkatan kejadian anemia disebabkan karena asupan makan yang mengandung zat besi kurang sedang tubuh membutuhkan zat besi yang digunakan untuk penambahan sel darah merah. Menurut Darma (2016), kebutuhan zat besi yang dibutuhkan oleh ibu hamil trimester III lebih banyak dibandingkan dengan ibu hamil trimester I.

Tabel 1. Karakteristik Responden penelitian Ibu hamil TM III Puskesmas Jambu Kulon Kabupaten Klaten tahun 2022

No	Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
1	Usia		
	20 – 25	22	57,9
	26 – 30	9	23,7
	31 – 35	3	7,9

	36 – 40	4	10,5
	Jumlah	38	100,0
2	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase (%)
	SD	0	0
	SMP	3	7,9
	SMA/SMK	25	65,8
	D3	3	7,9
	S1	6	15,8
	Lainnya	1	2,61
3	Jumlah	38	100,0
	Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
	Ibu Rumah Tangga	29	76,3
	PNS	1	2,6
	Wiraswasta	3	7,9
	Lainnya	5	13,2
	Jumlah	38	100,0
4	Usia Kehamilan	Jumlah	Presentase (%)
	28 – 31 minggu	15	39,5
	32 – 35 minggu	18	47,4
	36 – 39 minggu	5	13,1
	40 minggu	0	0
	Jumlah	38	100,0

Sumber : Data Primer,2022

Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah di Puskesmas Jambukulon mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 52.6%, namun masih ada yang kurang sebanyak 26,4%. Pengetahuan ibu hamil yang sebagian besar sudah baik menunjukkan bahwa ibu hamil mengetahui pentingnya tablet tambah darah untuk kehamilan dan untuk mempertahankan kadar Hb agar tetap normal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Aminah (2016) di Puskesmas Mergansan Kota Yogyakarta menunjukan sebanyak 45,3% responden memiliki pengetahuan baik. Tetapi terdapat penelitian lain yang tidak senada yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Sulistyowati (2014) di Puskesmas Gambirsari Surakarta, pengetahuan ibu hamil yang baik hanya 5,71%. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden mempunyai tingkat kepatuhan rendah sebanyak 36.8%. Hasil data tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosyadia Wachdin *et al* (2021) mengatakan berdasarkan kepatuhan dalam minum tablet besi, sebanyak 45% responden kategori tidak patuh.

Tabel 2. Tingkat pengetahuan dan tingkat kepatuha responden dalam mengkonsumsi tablet tambah darah di Puskesmas Jambukulon Kabupaten Klaten

No	Variabel	Frekuensi	Presentase (%)
1	Pengetahuan		
	Baik	20	52,6
	Cukup	8	21
	Kurang	10	26,4
	Jumlah	38	100,0
2	Kepatuhan		
	Tinggi	14	36,8
	Sedang	10	26,4
	Rendah	14	36,8
	Jumlah	38	100,0

Sumber : Data Primer,2022

Hasil uji *pearson chi-square* pada penelitian ini menunjukkan tingkat signifikansi $p = 0.011$ ($p < 0.05$) yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hasil ini menandakan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan tablet tambah darah pada ibu hamil. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Bakhtiara *et al* (2021), yang dilakukan di Puskesmas Lempake Kota Samarinda yaitu hasil penelitian mereka menunjukkan dengan nilai signifikansi $p = 0,019$ yang berarti pengetahuan berhubungan secara signifikan dengan tingkat kepatuhan ibu hamil anemia dalam mengkonsumsi tablet tambah darah. Senada dengan penelitian di Puskesmas Cilacap Selatan I bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet FE (Septianingsih, dkk, 2021). Penelitian lain menyatakan bahwa ada hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet FE dan pengetahuan (Fajrin.FI & Erisnawati.A, 2021)

Kepatuhan minum obat merupakan perilaku kesehatan yang melibatkan pasien dalam mengikuti instruksi petugas medis dalam minum obat yang benar tentang dosis obat, efek samping obat maupun waktu minum obat yang disepakati antara dokter dan pasien. Perilaku ini akan terbentuk oleh berbagai faktor internal maupun eksternal seseorang termasuk ibu hamil dalam menyikapi upaya kesehatan dirinya. Menurut Lawrence Green (1980) dalam Murti (2018), faktor perilaku itu sendiri dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu predisposisi, pendukung dan pendorong. Pengetahuan, nilai, sikap dan persepsi dan motivasi termasuk faktor predisposisi yang mampu mempengaruhi perilaku. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang tentunya semakin baik perilakunya. Demikian juga ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah semakin mengetahui tentang manfaat, cara mengkonsumsi obat yang tepat, waspada efek samping dan akibat yang ditimbulkan jika tidak tepat maka akan membuat patuh untuk mengkonsumsinya.

Tabel 6. Analisis Uji *Pearson Chi-square*

Kepatuhan		Tinggi		Sedang		Rendah		Total	%	Ket
		n	%	n	%	n	%			
Pengetahuan	Baik	8	56.3	4	20.2	5	23.5	17	100%	$p = 0,011$
	Cukup	3	21.6	5	43.0	2	35.4	10	100%	
	Kurang	3	23.8	2	15.5	6	60.7	11	100%	
Total		14		11		13		38		

KESIMPULAN

Tingkat pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Jambukulon dikategorikan dalam pengetahuan baik (52,6%). Tingkat Kepatuhan ibu hamil di Puskesmas Jambukulon dikategorikan dalam kepatuhan responden memiliki kepatuhan tinggi (36.8%). Hasil uji *chi-square* ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Jambukulon secara dengan nilai $p = 0,011$.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., Untari, E. K., & Wijianto, B. Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Dan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah. *Jurnal Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran UNTAN*, 5(1). 2020.
- Bakhtiara R, Muladib Y, Tamayab A, Utarib A, Yulianab R, Ariyanti W. Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Anemia Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Lempake Kota Samarinda. *Progr Stud Profesi Dokter, Fak Kedokteran, Univ Mulawarman, Samarinda, Indones Koresp*. 2021;8(May 2019):78–88.
- Darma W. Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Kec. Patallasang Kab.Gowa. *Lap Penelit Fak Kedokt Dan Ilmu Kesehat Uin Alauddin Makassar*. 2016;22(2):184–206.

- Erica D, Haryanto H, Rahmawati M, Vidada I. Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Pandangan Islam. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 10(2), 58-66. *Univers Pendidikan*. 2019;(April 2017):8-22.
- Fajrin, F. I., & Erisniwati, A. (2021). Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 173-179.
- Handayani, R. N. F., & Kurniawati, T. (2012). *Hubungan antara Kualitas Pelayanan Kesehatan Posyandu dengan Frekuensi Kunjungan Ibu Balita di Posyandu XI Serangan Sidoluhur Godean Sleman Yogyakarta* (Doctoral dissertation, STIKES'Aisyiyah Yogyakarta).
- Kemkes Ri. Pentingnya Konsumsi Tablet Fe Bagi Ibu Hamil [Internet]. 2018. Available From: <https://Promkes.Kemkes.Go.Id/Pentingnya-Konsumsi-Tablet-Fe-Bagi-Ibu-Hamil#>
- Murti, B. (2018). *Teori Promosi dan Perilaku Kesehatan*. Penerbit Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat UNS
- Riskesdas, K. (2018). Hasil Utama Riset Kesehata Dasar (RISKESDAS). *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1-200.
- Latifah, U., Sulastris, S., & Agustina, T. A. (2017). Hubungan antara Anemia pada Ibu Bersalin dengan Inpartu Kala I Lama di RSUD Dr. M. Ashari Kota Pemalang. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 1, 25-30.
- Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir di Era Adaptasi Kebiasaan Baru.— Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.2020
- Permenkes Ri. Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, Dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, Serta Pelayanan Kesehatan Seksual. *J Sustain Agric*. 2014;5(1- 2):171-85.
- Rosadi, E., Fithriyani, F., & Hidayat, M. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Abortus Di RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 8(2), 224-231.
- Rosyadia Wachdin F, Kunci K, Besi T. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Di Bpm Atika Madiun. *Indones J Heal Sci*. 2021;5(2):136-40.
- Rustandi Aa, Harniati, Kusnadi D. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Anemia Pada Ibu Hamil Usia Kehamilan 1-3 Bulan Diwilayah Kerja Puskesmas Bontomarannu Kabupaten Gowa. *J Inov Penelit*. 2020;1(3):599-597.
- Satriyandari, Y., & Hariyati, N. R. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian perdarahan postpartum. *JHeS (Journal of Health Studies)*, 1(1), 49-64.
- Septiyaningsih, R., Yunadi, F. D., & Indratmoko, S. (2021). Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Asuhan Ibu dan Anak*, 6(1), 17-22.
- Sulistyawati A, Listiana N. Penyuluhan Sebagai Upaya Penguatan Peran Ibu Dalam Implementasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. *J Ilmu Kesehat*. 2015
- Siti Aminah. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe Di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta. *Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta* [Internet]. 2016; Available From: http://Repository.Unjaya.Ac.Id/503/1/SitiAminah_1112030_Nonfull Resize.Pdf
- Sulistyowati. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di Puskesmas Gambirsari Surakarta Karya Tulis Ilmiah. *Progr Stud Diploma Iii Kebidanan Sekol Tinggi Ilmu Kesehat Kusuma Husada Surakarta* 2014. 2014;
- Sri S. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil Di Puskesmas Weru. *J Univ Muhammadiyah Surakarta*. 2016;(August).